



Implementasi Pengelolaan Kandang Bebek Hygienis Untuk Meningkatkan Mutu dan Produksi Telur pada Usaha Bebek Petelur di Kelurahan Bontoa Kabupaten Maros

Implementation of Hygienic Duck Cage Management to Improve Quality and Production of Egg in Laying Duck Business in Bontoa Village, Maros Regency

Ummul Masir ^{1*}, Sultan Mubarak Z ², Muhammad Kadir ³

¹ Jurusan Peternakan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan, Pangkep, Indonesia

^{2,3} Jurusan Teknologi Produksi Pertanian, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan, Pangkep, Indonesia

Alamat: Jalan Poros Makassar - Parepare Km. 83, Mandalle, Pangkep, Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan, Sulawesi Selatan 90761

Korespondensi email: ummulmasir@gmail.com

Article History:

Received: Juli 24, 2024;

Revised: Juli 30, 2024;

Accepted: August 30, 2024;

Published: September 02, 2024;

Keywords: Ducks, Hygienic cages, Livestock, Duck eggs

Abstract: Increasing duck productivity needs to be done to produce superior and productive livestock, namely implementing intensive duck cultivation, where in an intensive maintenance system, one of the things that must be considered is a healthy and representative cage. This activity aims to sensitize the community on aspects of management and management of duck livestock rearing in a healthier and environmentally friendly type of cage. Empowerment is carried out in the form of awareness through counseling and practice of Hygienic Cage Development Implementation. The results obtained physically in the form of the construction of a healthy and more representative pilot cage for the maintenance of laying ducks. The success of Community Service is also seen from the awareness of the community who want to adopt a more hygienic technique of raising laying ducks through healthy cage management no longer under the house.

Abstrak

Peningkatan produktifitas Bebek perlu dilakukan untuk menghasilkan ternak yang unggul dan produktif yaitu menerapkan budidaya bebek secara intensif, dimana pada sistem pemeliharaan secara intensif, salah satu hal yang harus diperhatikan adalah Kandang yang sehat dan representatif. Kegiatan ini bertujuan menyadarkan Masyarakat aspek pengelolaan dan manajemen pemeliharaan ternak bebek pada tipe Kandang yang lebih sehat dan ramah lingkungan. Pemberdayaan dilakukan dalam bentuk penyadaran melalui penyuluhan serta praktek Implementasi Pengembangan Kandang Hygienis. Hasil yang diperoleh secara fisik berupa terbangunnya kandang percontohan yang Sehat dan lebih representatif bagi pemeliharaan bebek petelur. Keberhasilan Pengabdian Masyarakat juga dilihat dari kesadaran Masyarakat yang mau mengadopsi Teknik pemeliharaan bebek petelur yang Lebih Hygienis melalui pengelolaan kandang diluar rumah.

Kata Kunci: Bebek, kandang hygienis, Ternak, Telur bebek

1. PENDAHULUAN

Budidaya Bebek (petelur maupun pedaging) di lingkungan kelurahan Bontoa Maros sudah dilakukan turun temurun, sehingga hampir semua rumah tangga terutama di Lingkungan Panjalingan sebagai ibukota Kelurahan Bontoa, kabupaten Maros. Kelompok

Usha tani Mega-Farm, membudidayakan bebek petelur hampir dua dekade bersama beberapa petani/peternak lainnya berjumlah kurang lebih 22 orang. Total populasi bebek dalam lingkup usaha ternak di lingkungan Panjalingan mencapai 400-500 ekor dengan siklus setiap bulan rata-rata 400 dengan ada yang berkurang karena mati atau dijual karena sudah tidak produktif dan juga penambahan dari hasil penetasan telur baru. Sebagai ketua usaha tani dengan 200 ekor bebek Petelur pada musim kemarau dengan ketersediaan pakan yang cukup, rata-rata dapat dipanen 100-120 butir telur per hari, namun memasuki musim penghujan Dimana ketersediaan pakan dedak berkurang produksi telur menurun hingga 50% atau hanya dapat menghasilkan telur antara 50-60 butir per hari.

Kondisi peternak bebek petelur di wilayah ini termasuk mitra, masih tergolong tradisional, bahkan lebih konvensional disbanding wilayah peternak bebek yang sudah sedikit lebih maju seperti di kabupaten lain, dimana disini bebek dipelihara di bawah kolong rumah panggung (Gambar 1). Ini tentu menjadi karakteristik tersendiri namun dalam tinjauan kesehatan maupun estetika tidak bagus atau kurang Hygienis.



Gambar 1. Peternak Bebek Lingkungan Panjalingan Bontoa Maros dengan Kandang dibawah Kolong Rumah Panggung

Beternak dibawah kolong rumah tinggal, sangat berpotensi menjadi masalah pada proses produksi dengan kondisi kandang yang belum representative atau belum memenuhi standar budidaya, standar kesehatan maupun keamanan produksi telur yang dihasilkan juga pada Upaya menghasilkan produksi telur yang optimal akan sulit dicapai tanpa pembenahan dan manajemen pemeliharaan pada kandang yang lebih baik dan Hygienis. Kondisi existing yang diperoleh sebelum kegiatan menunjukkan produksi telur bebek yang stagnan / tidak meningkat dari tahun ke tahun, dan permasalahan pada aspek pencemaran lingkungan sehingga perlu adanya contoh kandang higienis sesuai standar Budidaya bebek yang baik di Masyarakat sebagai bentuk pemberdayaan dan edukasi untuk sebaiknya tidak memelihara bebek di kolong rumah tinggal.

2. METODE

Metode yang diterapkan pada Pengabdian Kemitraan Masyarakat ini melalui prinsip belajar dengan berbuat (*Learning by Doing*), sehingga realisasi program pengabdian kepada masyarakat, yang didasarkan pada langkah-langkah sesuai pelaksanaan, metode pelaksanaan, partisipasi mitra dalam pelaksanaannya akan dapat diadopsi secara langsung. Adapun tahapan cara/metode pelaksanaan dilakukan adalah:

- a. Persiapan dan konsolidasi internal Tim pelaksana PkM diawali dengan rapat dengan Internal tim (dosen bersama mahasiswa) untuk membahas bagaimana kesiapan, pengadaan bahan, alat dan materi kegiatan termasuk semua tools pelatihan dan penyuluhan yang akan dilaksanakan.
- b. Persiapan dan timeline implementasi/instalasi perangkat dan desain serta Implementasi kandang higienis (Tipe Ren)
- c. Penyuluhan dan Pelatihan mengenai Kesehatan Kandang, Sanitasi dan model kandang bebek yang sehat.
- d. Praktek Instalasi /pembangunan Contoh kandang bebek petelur Hygienis. Pembuatan Model Contoh Kandang dan Instalasi IoT didampingi selama pengerjaan
- e. Pelatihan manajemen pengelolaan kandang dan pemeliharaan bebek Petelur

3. HASIL

Pemecahan masalah kandang bebek yang kurang sehat diawali dengan hasil pemberdayaan berupa peningkatan kesadaran dan pengetahuan mengelola bebek petelur dengan kandang yang Lebih sehat. Kegiatan diawali dengan penyuluhan kepada Masyarakat peternak bebek (Gambar 2).



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan Kandang Bebek Sehat pada Kelompok tani Mega Farm

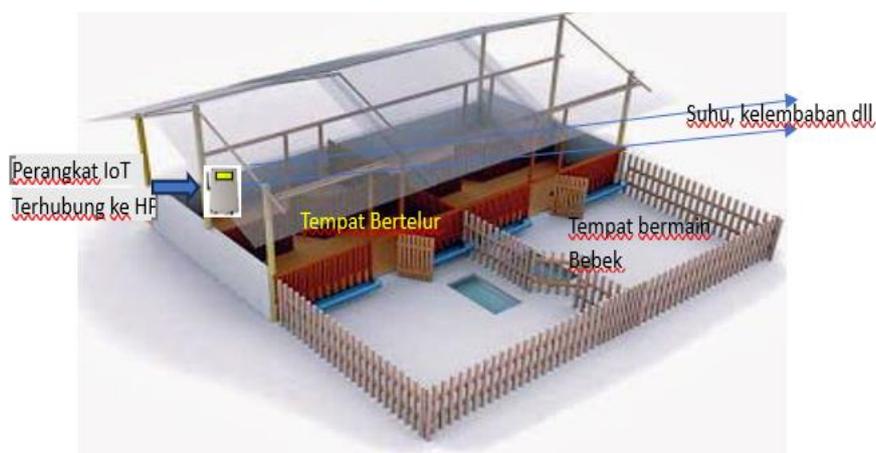
Pasca transfer ipteks peningkatan kesadaran akan pentingnya mengembangkan kandang pemeliharaan bebek petelur yang lebih sehat demi peningkatan produksi telur dari

IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KANDANG BEBEK HYGIENIS UNTUK MENINGKATKAN MUTU DAN PRODUKSI TELUR PADA USAHA BEBEK PETELUR DI KELURAHAN BONTOA KABUPATEN MAROS

ternak bebek yang dipelihara serta penyelesaian masalah lingkungan, maka dilakukan Pembangunan kandang higienis dengan desain sederhana. Kandang yang dibangun adalah tipe Ren dimana disediakan ruang yang cukup untuk bebek bergerak leluasa.



Gambar 3. Implementasi Bangunan Kandang Hygienis tidak lagi di Kolong Rumah



Gambar 4. Denah Pengembangan Kandang Hygienis Type Ren

Hasil akhir dari tahapan kegiatan PKM ini adalah terbangunnya unit kandang bebek standar yang sehat, yang mengikuti desain tipe Ren yang sudah diberikan (kandang ideal yang sehat dan tidak lagi di kolong rumah). Hal ini diharapkan selain meningkatkan

produksi telur, dimasa depan limbah dari Ternak bebek dapat dikelola dengan baik dan tidak menimbulkan masalah terutama kesehatan dan lingkungan.

4. DISKUSI

Kelompok usaha ternak mega farm di keluarah Bontoa maros, sudah lama berusaha meningkatkan produksinya. Peningkatan produktifitas itik perlu dilakukan untuk menghasilkan ternak yang unggul dan produktif yaitu melakukan budidaya bebek harus secara intensif, Pada sistem pemeliharaan secara intensif, hal yang harus diperhatikan adalah bibit, kondisi kandang yang baik, tatalaksana pemeliharaan, dan pakan (Rizal *et al.*, 2023). Kegiatan PKM yang dilakukan diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan para peternak bebek. Perekonomian peternak yang meningkat akan berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Selain itu penyuluhan pengelolaan kandang sehat sebagai wujud Manajemen kandang yang baik adalah suatu ilmu pengetahuan penting dalam mengatur tempat tinggal ternak agar bisa hidup yang didalam kandang yang layak, makanan yang diperlukan, obat apa saja yang diperlukan dan gimana pembuangan kotoran hewan tersebut dikelola.

Pemeliharaan bebek di kandang yang lebih baik bermanfaat diantaranya bebek terhindar dari penyakit jika kandang mereka bersih dan dikelola dengan baik. Bakteri, virus, dan parasit dapat tumbuh di tempat yang kotor atau lembab di kandang, yang dapat menyebabkan penyakit seperti flu burung atau kolera bebek. Kesehatan bebek yang baik menunjukkan produktivitas yang lebih tinggi dalam pertumbuhan dan produksi telur. Selain itu Bebek yang hidup dalam lingkungan yang sehat cenderung mengalami tingkat stres yang lebih rendah. Ini dapat berdampak pada kualitas daging, produksi telur, dan kesehatan umum bebek (Sunarno *et al.*, 2021). Bebek akan merasa lebih nyaman dan produktif jika kandang mereka dikelola dengan baik (Anwar *et al.*, 2015). Pada akhirnya hadirnya percontohan kandang sehat pada kelompok Mega Farm ang telah dikerjakan akan mampu mengatasi salah satu pewrsoalan Peternak bebek di Kabupaten Maros.

Pada Akhirnya, pengelolaan dan pembuatan Kandang Sehat dilakukan dengan relokasi semua ternak bebek peliharaan ke kandang yang lebih sehat dibelakang rumah. Selain lebih sehat dan lega, juga menjauhkan dari pencemaran lingkungan.

5. KESIMPULAN

Pembangunan kandang sehat sebagai percontohan berhasil memberdayakan salah satu kelompok masyarakat yang beternak bebek petelur di kelurahan Bontoa Maros. Kegiatan ini selain mampu mengimplementasikan Tipe Kandang bebek Sehat, juga memberi kesadaran pada peternak bebek agar memelihara Kesehatan ternak dan Juga lingkungan dengan mengelola unit kandang Bebek Hygienis yang telah dibuat Bersama.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENT

Ucapan terima kasih kepada Direktorat Akademik Perguruan Tinggi Vokasi (Dit APTV) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atas hibah / pendanaan Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat dengan Skim Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) Mono tahun untuk Tahun 2024 Politeknik Pertanian Negeri Pangkep, sehingga kegiatan pemberdayaan Masyarakat ini dapat kami laksanakan.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, N.,S. P. Utama dan Reswita, 2015. Efisiensi Usaha Pembibitan Itik Modern dan Tradisional pada Skala Rumah Tangga di Kabupaten Lebong. *Jurnal Agrisep*. 14 (1): 2638
- Endoh. B. G., A. Makalew, M. A. V Manese dan T. F. D Lumy. Analisis Rentabilitas Usaha Ternak Itik Petelur Di Desa Wolaang Kecamatan Langowan Timur Kabupaten Minahasa. 2016. *Jurnal ZooteK*. 36 (1):198-206
- Kusumaningsih, P., & Mustika, I. G. 2023. Peningkatan Wawasan Kewirausahaan Ternak Itik Petelur “Gama Farm” di Desa Dawan, Klungkung Bali. *Paradharma (Jurnal Aplikasi IPTEK)*, 7(1).
- Rizal, F., Sholihah, I., & Ihrom, M. Z. 2023. Pelatihan Manajemen Kandang Itik Pedaging Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat. *Amaluna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 116-123.
- Rostini, T., & Biyatmoko, D. 2021. PKM Peningkatan status kesehatan ternak melalui penerapan biosecurity terkontrol pada peternakan itik rakyat di Kelurahan Guntung Paikat Kota Banjarbaru. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 6(3).
- Sunarno, S., Budiraharjo, K., & Solikhin, S. 2021. Analisis Efek Pemeliharaan Sistem Intensif dan Ekstensif terhadap Produktivitas dan Kualitas Telur Itik Tegal. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 23(2), 83-93.